



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 06 September 2021

Halaman: 8

Vaksinasi Pelajar Kota Yogyakarta Selesai

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Pelaksanaan vaksinasi pelajar di Kota Yogyakarta sudah rampung dengan capaian 83 persen. Tercatat, jumlah pelajar yang wajib vaksin dari tingkat SD, SMP, dan SMA mencapai 58 ribu pelajar. Artinya, 83 persen yang sudah divaksin dari total tersebut yakni 48.140 pelajar.

"Vaksinasi pelajar sudah selesai pada 4 September 2021 yang lalu, sudah mencapai 83 persen pelajar (divaksin) yang sekolah di Kota Yogyakarta, mulai dari SD/madrasah-SMK/SMA/pondok pesantren sudah divaksin," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, kepada wartawan dalam pesan tertulisnya, Ahad (5/9).

Menurutnya, masih ada 9.860 pelajar yang harus divaksin. Namun, katanya, pelajar yang belum vaksin tersebut sebagian besarnya tidak sedang berada di Kota Yogyakarta. "Selebihnya masih berada di luar kota, di kampung halamannya masing-masing, atau ada yang tidak dapat izin dari orang tuanya," ujar Heroe yang juga Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta tersebut.

Walaupun capaian vaksinasi pelajar sudah lebih dari 80 persen, pihaknya belum akan memulai pembelajaran tatap muka (PTM). Pemerintah Daerah (Pemda) DIY sebelumnya sudah menyebut salah satu syarat untuk dapat melaksanakan PTM yakni capaian vaksinasi minimal 80 persen.

Heroe menuturkan, pihaknya masih mempertimbangkan aspek epidemiologi untuk memulai PTM. Dikhawatirkan PTM dapat menimbulkan kluster baru penularan Covid-19 jika tidak dipersiapkan dengan matang.

"Meskipun lebih dari 83 persen siswa sudah vaksin, semua guru dan karyawan sudah vaksin dan sekolah sudah siap dari fasilitas serta metodenya, Kota Yoga masih menunggu aspek epidemiologinya. Terutama potensi terjadinya penularan," jelasnya.

Heroe menyebut, penambahan angka kasus positif Covid-19 sudah menunjukkan penurunan di Kota Yogyakarta. Walaupun begitu, secara keseluruhan di Provinsi DIY, ada beberapa kabupaten yang penambahan kasus harian masih di atas 100 kasus per hari.

Terlebih, varian Covid-19 Delta yang saat ini sudah menyebar di Kota Yogyakarta sangat memungkinkan terjadinya penularan yang lebih meluas. Sehingga, perlu pertimbangan dan kajian lebih lanjut sebelum memulai PTM agar tidak menjadi kluster baru penularan Covid-19.

"Kita menghadapi varian Delta yang sangat menular dengan cepat. Antisipasi kita tentu beda dengan persiapan yang sudah dilakukan pada varian virus Covid-19 sebelumnya," kata Heroe.

Sebelumnya, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, belum menyetujui untuk digelarnya PTM. Ia menegaskan, seluruh pelajar sudah harus divaksin sebagai syarat untuk dapat melaksanakan PTM.

"Pelajar sudah harus divaksin, kalau belum jangan dilakukan tatap muka," kata Sultan. Diingat, berisiko besar untuk memulai PTM disaat kasus Covid-19 masih fluktuatif. ■ ed : yusuf assidq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005